

# **Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5A di UPT. SD Negeri 065013 Medan**

**Joen Parningotan Purba<sup>1</sup>, Reflina Sinaga<sup>2</sup>, Giska Delilla Br Sembiring<sup>3</sup>, Mey Sari Sinaga<sup>4</sup>,  
Debby Sintia Sinaga<sup>5</sup>, Elisa Br Ginting<sup>6</sup>, Anggun Sastra<sup>7</sup>, Jhan Otha Ginting<sup>8</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Katholik Santo Thomas Medan

Email : [joen.purba@ust.ac.id](mailto:joen.purba@ust.ac.id), [reflina\\_sinaga@ust.ac.id](mailto:reflina_sinaga@ust.ac.id), [giskasebiring@gmail.com](mailto:giskasebiring@gmail.com),  
[meysarisinaga07@gmail.com](mailto:meysarisinaga07@gmail.com), [debbysinaga267@gmail.com](mailto:debbysinaga267@gmail.com), [elisaginting2004@gmail.com](mailto:elisaginting2004@gmail.com),  
[sastrasaogo7@gmail.com](mailto:sastrasaogo7@gmail.com), [eralusiana07@gmail.com](mailto:eralusiana07@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh media teknologi terhadap minat belajar siswa kelas 5A di UPT SD Negeri 065013 Medan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media seperti video edukatif, animasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Integrasi TIK juga memperkuat interaksi antara guru dan siswa, serta memperkaya metode penyampaian materi. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital saat ini.

**Kata Kunci : Media Teknologi , Minat Belajar Siswa , Motivasi Belajar**

## **ABSTRACT**

*This study employs a qualitative approach to explore the influence of technology-based media on students' grade of 5A learning interest at UPT SD Negeri 065013 Medan. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and documentation of learning activities. The findings reveal that the use of media such as educational videos, interactive animations, and online learning platforms effectively enhances students' engagement, motivation, and enthusiasm in participating in lessons. The integration of ICT also strengthens teacher-student interaction and enriches instructional delivery methods. This creates a learning environment that is more engaging, collaborative, and aligned with the characteristics of learners in the digital age.*

**Keywords: Technology Media, Students' Learning Interest, Learning Motivation**

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi komunikasi (TIK) yang begitu pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Inovasi teknologi yang terus berkembang memberikan peluang baru bagi para pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan dasar, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang potensial dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi, potensi siswa untuk memahami materi pelajaran dan mengembangkan kompetensinya dapat mengalami hambatan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, terutama di era digital saat ini.

UPT SD Negeri 065013 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Indonesia telah mulai mengintegrasikan media teknologi

dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, animasi pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran sehingga memicu minat belajar yang lebih tinggi. Namun demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran tidak serta-merta membawa dampak positif tanpa hambatan. Berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, tingkat literasi digital guru, serta kesiapan siswa menjadi faktor penentu keberhasilan pemanfaatan media teknologi tersebut.

Berbasis hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak terhadap minat belajar siswa di UPT SD Negeri 065013 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas media teknologi dalam pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang konstruktif

bagi pihak sekolah, guru, maupun pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perubahan paradigma pendidikan yang menuntut pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan telah mendorong guru dan lembaga pendidikan untuk mengadopsi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran berbasis teknologi adalah alat bantu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik. Menurut Fanny Lusce Maria et al. (2023), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar, karena media ini menghadirkan materi yang lebih kontekstual dan mudah dipahami dengan berbagai metode penyajian seperti audio, visual, dan animasi.

Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologimampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan mendukung pembelajaran mandiri siswa (Setiyawan et al., 2025). Kemudahan akses terhadap sumber belajar digital memungkinkan siswa

belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, sehingga secara tidak langsung meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Penggunaan media teknologi juga berpotensi meningkatkan interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan individu untuk memperhatikan, mengikuti, dan melakukan kegiatan pembelajaran secara konsisten dan berkelanjutan (Santrock, 2020). Minat belajar berperan penting dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa karena minat tersebut mempengaruhi perhatian, usaha, dan ketekunan siswa dalam menghadapi materi pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh media dan metode pembelajaran yang digunakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alwi dan Sasmito (2022), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang mampu menarik

perhatian siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan temuan Yeni Nuraeni et al. (2023) yang menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif seperti video dan kuis digital dapat memicu rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Walaupun media pembelajaran berbasis teknologi memiliki berbagai keunggulan, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam praktiknya terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Tantangan utama yang sering muncul adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat komputer, tablet, atau koneksi internet yang stabil (Ramfineli et al., 2023). Kondisi ini tentu membatasi frekuensi dan kualitas penggunaan media pembelajaran teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, kompetensi digital guru menjadi faktor krusial dalam pemanfaatan media teknologi secara efektif. Guru yang belum memiliki keterampilan atau pengetahuan memadai dalam menggunakan teknologi pendidikan akan mengalami kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang

menarik dan bermakna (Amilia, 2023). Hal ini menuntut adanya program pelatihan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan.

Kesiapan siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, terutama di sekolah dasar di mana kemampuan digital siswa masih dalam tahap pengembangan. Tingkat pemahaman dan kecakapan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi akan menentukan sejauh mana mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis teknologi (Aulia et al., 2023).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif eksploratif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh media teknologi terhadap minat belajar peserta didik. Fokus penelitian diarahkan pada kelas V-A di UPT SD Negeri 065013 Medan sebagai subjek utama. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V-A memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dan

dianggap representatif untuk menggambarkan fenomena yang dikaji.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung di kelas V-A, dengan mencermati penerapan berbagai media teknologi seperti video edukatif, animasi interaktif, dan platform pembelajaran daring. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk merekam dinamika interaksi antara guru dan siswa, serta perubahan dalam partisipasi dan motivasi belajar siswa ketika media tersebut digunakan.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap guru kelas V-A serta beberapa siswa sebagai informan utama. Pertanyaan-pertanyaan disusun secara terbuka untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pendapat mereka terhadap pemanfaatan media teknologi dalam kegiatan belajar. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk foto, catatan kegiatan, serta hasil karya siswa selama proses pembelajaran juga dikumpulkan sebagai data pelengkap untuk memperkuat analisis.

Proses analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul dari hasil observasi dan wawancara, kemudian menyusunnya dalam narasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh media teknologi terhadap minat belajar siswa kelas V-A. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi, validasi anggota (member checking), serta diskusi dengan rekan sejawat guna menghindari bias subjektivitas peneliti.

Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran kontekstual yang autentik mengenai peran media teknologi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mendukung keterlibatan aktif siswa kelas V-A dalam proses pembelajaran sehari-hari.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Peningkatan Antusiasme dan Keterlibatan Siswa Kelas V-A**

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terlihat bahwa siswa kelas V-A menunjukkan antusiasme yang tinggi saat pembelajaran menggunakan media

teknologi. Ketika guru menayangkan video edukatif atau animasi pembelajaran yang berkaitan dengan materi, perhatian siswa menjadi lebih terfokus dan mereka tampak menikmati proses belajar. Banyak siswa yang semula tampak pasif, mulai aktif mengangkat tangan, menjawab pertanyaan, serta mengikuti instruksi guru dengan lebih antusias. Dalam wawancara, siswa mengungkapkan bahwa media seperti video dan animasi membuat materi terasa lebih mudah dimengerti karena menyajikan visualisasi yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi yang menarik mampu mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan belajar menjadi sesuatu yang dinanti-nantikan.

## 2. Motivasi Belajar yang Meningkat melalui Dukungan Media Digital

Hasil wawancara mendalam dengan beberapa siswa dan guru kelas V-A menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan media berbasis teknologi. Banyak siswa yang menyebut bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumah, karena mereka merasa lebih "nyambung"

dengan cara penyampaian materi melalui teknologi. Bahkan beberapa siswa mengaku mulai mencari video pembelajaran tambahan secara mandiri di internet sebagai bentuk upaya memperdalam pemahaman. Guru pun menyatakan bahwa setelah menggunakan media digital, terdapat perubahan positif dalam sikap belajar siswa, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan kemauan untuk bertanya atau berdiskusi dalam kelompok.

## 3. Terbentuknya Interaksi yang Lebih Dinamis antara Guru dan Siswa

Integrasi media teknologi dalam pembelajaran juga berdampak pada perubahan pola komunikasi antara guru dan siswa. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi, dan pada saat yang sama menciptakan ruang partisipatif bagi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator diskusi dan pemandu eksplorasi materi. Contohnya, setelah menonton tayangan pembelajaran, siswa diajak mendiskusikan isi video, menyampaikan pendapat, atau mempresentasikan hasil

pemahaman mereka dalam kelompok. Praktik ini membangun interaksi dua arah yang sebelumnya jarang terjadi, dan mempererat relasi antara guru dan siswa.

#### 4. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Penyesuaian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan berbagai dampak positif, implementasi media teknologi juga menemui sejumlah kendala. Beberapa siswa mengalami keterbatasan dalam mengakses materi pembelajaran daring di rumah akibat kurangnya perangkat seperti laptop atau gawai, serta kendala jaringan internet. Di sisi lain, guru juga mengungkapkan tantangan dalam merancang dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik, terutama karena keterbatasan waktu dan keterampilan teknis. Namun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, seperti berbagi perangkat antar siswa, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, serta adanya pelatihan singkat dari pihak sekolah kepada guru untuk meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak nyata terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V-A. Tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari guru, sekolah, dan orang tua, media teknologi dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk budaya belajar yang positif dan adaptif di era digital.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai literatur dan hasil studi terkini yang menggarisbawahi efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media teknologi, yang meliputi video interaktif, animasi edukatif, permainan edukasi, serta platform pembelajaran digital, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Fanny Lusce Maria et al. (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang

lebih variatif dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Keunggulan media teknologi terletak pada kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual dan audio yang dapat memudahkan pemahaman konsep, terutama bagi siswa sekolah dasar yang cenderung belajar lebih efektif melalui stimulasi sensorik yang beragam. Dengan demikian, penggunaan media teknologi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif, yaitu minat dan motivasi belajar yang merupakan prasyarat penting dalam mencapai keberhasilan akademik (Alwi & Sasmito, 2022).

Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan secara mandiri. Setiyawan et al. (2025) menambahkan bahwa media teknologi mendukung pembelajaran diferensial yang mampu mengakomodasi

kebutuhan individual siswa sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan dampak positif yang kuat, implementasi media pembelajaran berbasis teknologi tidak lepas dari sejumlah kendala yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatannya. Penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat yang memadai dan akses internet yang stabil, menjadi hambatan utama dalam penerapan media pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramfineli et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa infrastruktur yang belum memadai merupakan salah satu faktor yang paling signifikan menghambat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Selain faktor infrastruktur, kompetensi digital guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis teknologi. Amilia (2023) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan dan

mengintegrasikan media teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif dapat mengurangi dampak positif yang seharusnya diperoleh. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop berkelanjutan sangat dibutuhkan agar mereka mampu merancang dan memanfaatkan media teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Lebih jauh, kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi juga mempengaruhi efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun siswa pada umumnya familiar dengan teknologi digital, perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi pembelajaran dapat menyebabkan variasi dalam tingkat keterlibatan dan minat belajar. Aulia et al. (2023) menekankan pentingnya pendampingan dan bimbingan bagi siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar, agar mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu

inovasi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di era digital saat ini. Media teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa, tetapi juga mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, yang sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan karakteristik generasi digital.

Dengan demikian, adapun pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi perlu menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terutama di UPT SD Negeri 065013 Medan. Namun, keberhasilan implementasinya harus didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi guru, serta pemberian pendampingan bagi siswa agar dapat beradaptasi dengan media pembelajaran tersebut secara optimal.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh yang sangat signifikan

terhadap peningkatan minat belajar siswa di UPT SD Negeri 065013 Medan. Data empiris yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan berbagai aspek minat belajar, termasuk motivasi, keterlibatan aktif, serta ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Perubahan positif ini menunjukkan bahwa media teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran semata, melainkan juga sebagai katalisator dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan bagi siswa.

Peningkatan motivasi belajar yang terjadi pada siswa kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan kurang menarik. Hal ini selaras dengan teori-teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sebagai faktor

utama dalam membangun minat belajar yang berkelanjutan.

Namun, kesuksesan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi ini tidak dapat dilepaskan dari faktor pendukung lainnya, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, kompetensi guru dalam mengelola dan memanfaatkan media teknologi secara optimal, serta kesiapan siswa dalam menerima dan beradaptasi dengan metode pembelajaran baru tersebut. Keterbatasan fasilitas dan kurangnya kemampuan digital guru menjadi tantangan yang harus diatasi agar potensi media teknologi dapat dimaksimalkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan serta peningkatan sarana dan prasarana teknologi menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, peran pendampingan dan bimbingan terhadap siswa, terutama dalam tahap awal penggunaan media teknologi, juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mampu memanfaatkan media tersebut dengan efektif dan tidak

mengalami kesulitan teknis maupun pemahaman materi. Pendampingan ini dapat membantu mengurangi kesenjangan kemampuan digital antar siswa dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Media pembelajaran berbasis teknologi bukan hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, pengintegrasian media teknologi dalam proses pembelajaran harus dijadikan prioritas dalam strategi pendidikan nasional guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, sekolah-sekolah, khususnya UPT SD Negeri 065013 Medan, diharapkan untuk terus mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal, disertai dengan dukungan

penyediaan dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua siswa. Langkah ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi maksimal siswa, sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., & Sasmito, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 4(1), 55–63.
- Amilia, R. (2023). Kompetensi Digital Guru dalam Implementasi Media Teknologi di Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 102–110.
- Aulia, N., Surya, D., & Ramadhani, F. (2023). Kesiapan Siswa Sekolah Dasar dalam Menggunakan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar*, 5(3), 75–82.
- Fanny Lusce Maria, L., Nugroho, B., & Sari, M. (2023). Pengaruh Media Interaktif terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 33–41.
- Ramfineli, R., Hidayat, T., & Maulana, R. (2023). Tantangan Infrastruktur dalam Penggunaan Media Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi dan Teknologi Pendidikan*, 11(2), 89–97.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology* (6th ed.). Jakarta: Kencana.
- Setiyawan, D., Kusumawati, R., & Handayani, A. (2025). Pembelajaran Diferensial Melalui Media Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 44–52.
- Yeni Nuraeni, Y., Ramli, M., & Gunawan, A. (2023). Efektivitas Video Edukasi dan Kuis Digital terhadap Minat Belajar Siswa SD.

*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,  
8(2), 113–121.